

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN

AFIFATU ROHMAWATI

PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur. E-mail: paud.ppsunj@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to obtain information about the effectiveness of learning in class A2 Kindergarten Miftahul Huda Kecamatan Turen Kabupaten Malang. The study uses qualitative research approach with case study method using data analysis models Milles and Huberman. Based on the research findings show that: (1) learning is effective because of the conditioning that is done continuously between the vision and mission of the school in achieving quality education, (2) the existence of readiness of teachers in planning learning and teachers' attitudes and capabilities in provide exemplary in children, (3) the success of parents in achieving effective learning in children can not be separated from their parents upbringing influenced by socio-economic background of the family as well as the intensity of the time spent with the child, (4) the awareness of society in school success petrified organize effective learning, (5) the shape is done with the cooperation of stakeholders to establish communication and involvement in school activities.*

Keywords: *effectiveness of learning, Kindergaeden, teacher attitudes*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang efektivitas pembelajaran di kelas A2 TK Miftahul Huda Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan analisa data model milles dan Huberman. Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran berjalan efektif karena adanya pembiasaan serta adanya kesesuaian antara visi dan misi sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, (2) Adanya kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran serta sikap dan kemampuan guru dalam memberikan keteladanan pada anak, (3) keberhasilan orangtua dalam mencapai pembelajaran yang efektif pada anak tidak terlepas dari adanya pola asuh orangtua yang dipengaruhi oleh latar belakang sosial ekonomi keluarga serta intensitas waktu yang digunakan bersama dengan anak, (4) Kepedulian masyarakat dalam membantu keberhasilan sekolah menyelenggarakan pembelajaran yang efektif, (5) Adapun bentuk kerjasama para stakeholder dilakukan dengan menjalin komunikasi serta pelibatan dalam kegiatan sekolah.

Kata kunci: *efektivitas pembelajaran, Taman Kanak-Kanak, sikap guru*

Usia Taman Kanak-kanak merupakan masa yang sangat menentukan bagi perkembangan anak diusia dewasa. Sehingga keberhasilan anak dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangannya

tidak terlepas dari adanya dukungan dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Serta terciptanya sarana dan prasarana yang memadai serta sistem pembelajaran yang sesuai dengan

usia perkembangannya. Keberadaan stakeholders memberikan pengaruh terhadap kemauan anak untuk belajar sehingga efektivitas pembelajaran disekolah dapat berjalan dengan baik. Kemauan anak di kelas A2 TK Miftahul Huda Kecamatan Turen Kabupaten Malang menunjukkan adanya kemauan yang tinggi untuk belajar. Dilihat dari segi sikap yang ditunjukkan saat mengikuti kegiatan belajar, Anak dengan giat dan antusias mengerjakan materi belajarnya dengan baik. Sementara dilihat dari perbandingan rombongan belajar antara guru dan siswa yang tidak seimbang yaitu satu guru dengan 28 siswa, serta ruang kelas yang relatif kecil untuk menampung anak sebanyak itu. Namun dengan kondisi yang kurang dari standar justru dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dan anak tetap merasa nyaman belajar dengan kondisi seperti itu.

Efektivitas Pembelajaran

Miarso (2004) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu

pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "*doing the right things*". Menurut Supardi (2013) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hamalik (2001) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang di pelajari.

Vigotsky (Mulyasa, 2012) juga berpendapat bahwa pengalaman interaksi sosial merupakan hal penting bagi perkembangan keterampilan berfikir (*thinking*

skill). Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.

John Carroll (Supardi, 2013) yang termasyhur dalam bidang pendidikan psikologi, dan dalam bukunya yang berjudul “*A Model of School Learning*”, menyatakan bahwa *Instructional Effectiveness* tergantung pada lima faktor: 1) *Attitude*; 2) *Ability to*

Understand Instruction; 3) *Perseverance*; 4) *Opportunity*; 5) *Quality of Instruction*. Dengan mengetahui beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa suatu pembelajaran dapat berjalan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri anak untuk belajar, kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran, serta mutu dari materi yang disampaikan. Apabila kelima indikator tersebut tidak ada maka kegiatan belajar mengajar anak tidak akan berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan anak untuk membantu mengembangkan daya pikir anak dengan tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman anak sesuai dengan usia perkembangannya. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep.

Peran Guru

Sukmadinata (2005) menjelaskan bahwa guru merupakan salah satu komponen utama pendidikan selain peserta didik dan tujuan pendidikan. Mendidik adalah pekerjaan profesional. Oleh karena itu, guru sebagai pelaku utama pendidikan merupakan pendidik profesional. Supriadie (2012) juga menjelaskan bahwa guru berperan seperti fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Rusman (2013) menyatakan bahwa guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Thoifuri (2007) menyatakan bahwa guru pada prinsipnya tidak hanya mereka yang memiliki kualifikasi keguruan secara formal diperoleh dari bangku sekolah perguruan tinggi, melainkan yang terpenting adalah mereka yang mempunyai kompetensi keilmuan

tertentu dan dapat dijadikan orang lain pandai dalam matra kognitif, afektif dan psikomotor. Syaodih (2005) disebutkan bahwa guru adalah pembimbing bagi anak Taman Kanak-kanak. Proses tumbuh kembang anak sangat ditunjang oleh peran guru sebagai pembimbing, maka guru perlu menguasai berbagai karakteristik bimbingan sesuai dengan kemampuan anak. Guru merupakan faktor penting dalam pendidikan anak karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran yang merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan

Peran Orangtua

Morrison (2012) berpendapat bahwa orang tua adalah kunci dalam membuat pendidikan yang berpusat pada keluarga berhasil. Selanjutnya menurut Rahman (2002) orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak, sebab orangtua merupakan guru pertama dan utama bagi anak. Orangtua melalui pendidikan dalam keluarga merupakan lingkungan pertama yang diterima anak. Soegeng (2002) menyatakan bahwa lingkungan

keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak. Mariyana (2010) Keluar-ga adalah pendidik pertama bagi anak, dan orangtua memiliki pengaruh terhadap perhatian anak, nilai-nilai, belajar, konsep, emosi dan ide-ide. Mereka memiliki hak dalam memengaruhi pendidikan anak.

Richards dan Taylor (1998) peran orangtua dalam pendidikan anaknya sangat penting dalam kegiatan belajar si anak. Lewat peran serta aktif orang tua dalam proses belajar anak baik di rumah atau di sekolah, anak semakin bersemangat mengikuti berbagai kegiatan belajar. Orangtua memegang peranan kunci dalam keberhasilan pendidikan anak, karena keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak.

Peran Masyarakat

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, masyarakat didefinisikan sebagai suatu kelompok warga Negara Indonesia non pemerintah yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang pendidikan. Dalam kamus besar Bahasa

Indonesia (2013) Masyarakat yaitu pergaulan manusia, sekumpulan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan tertentu. Menurut Rodliyah (2013), masyarakat merupakan sekumpulan dari sejumlah orang dalam suatu tempat tertentu yang menunjukkan adanya pemikiran norma-norma hidup bersama walaupun didalamnya terdapat berbagai lapisan antara lain lingkungan sosial.

Menurut Talcott Parsons (Sunarto, 2004) menyatakan bahwa masyarakat adalah suatu sistem sosial yang swasembada (*self subsistent*), melebihi masa hidup individu normal, dan merekrut anggota secara reproduksi biologis serta melakukan sosialisasi terhadap generasi berikutnya. Dalam dunia pendidikan, masyarakat merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan pendidikan, karena dengan adanya pelibatan masyarakat dalam dunia pendidikan akan lebih memudahkan sekolah dalam memberikan layanan pendidikan secara optimal. Orangtua merupakan bagian dari masyarakat sehingga

ga keberadaannya dalam pendidikan sangat diperhitungkan untuk memberikan masukan, usulan pendapat, kritik, saran, edukasi, dan bombing-an sehingga dapat tercapai dengan baik. Masyarakat merupakan bagian terpenting dalam lingkungan sosial, karena masyarakat merupakan bagian dari individu yang hidup bersama-sama dalam suatu kumpulan orang yang memiliki ikatan atau aturan dalam menjalankan norma-norma hidup yang ada dalam kehidupan sosial

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian. Sumber data penelitian ini antara lain: kata-kata dan tindakan dari orangtua, guru, kepala sekolah, siswa, masyarakat sekitar serta dokumen-dokumen sekolah. Subyek penelitian efektivitas pembelajaran pada siswa kelas A2 TK Miftahul Huda yang berlokasi di Jalan Sajid Dusun

Wonokasian Desa Pagedangan Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

Teknik pengumpulan data dalam prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengamatan berperan serta, wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen terkait dengan efektivitas pembelajaran. Analisis data menggunakan model interaktif, Milles & Humberman. Pengujian keabsahan data menggunakan uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *Confirmability* (objektivitas). Dalam rangka pengujian kredibilitas data, peneliti akan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: (1) pengamatan terus menerus; (2) meningkatkan ketekunan; dan (3) triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang diperoleh di lapangan terkait efektivitas pembelajaran yang dilakukan di kelas A2 TK Miftahul Huda Turen Malang menunjukkan bahwa:

Efektivitas Pembelajaran di TK **Miftahul Huda**

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan efektif oleh guru dapat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, pembelajaran yang efektif yang dilakukan di pendidikan anak usia dini sangat penting. Hal ini disebabkan, melalui proses pembelajaran anak akan mendapatkan stimulasi dan dukungan untuk tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, anak perlu diberi rangsangan, dorongan dan dukungan berupa program kegiatan pembelajaran yang menarik, efektif, menyenangkan dan bermakna bagi anak. Efektivitas pembelajaran merupakan takaran keberhasilan suatu sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan, sehingga sangat diperlukan adanya upaya pembelajaran yang mampu membangkitkan minat dan kemauan anak dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan seluruh potensi dalam diri anak yang dipadukan dengan kelima aspek perkembangan serta penanaman

nilai agama yang kuat dalam diri anak tersebut.

Hasil penelitian dan temuan di lapangan sesuai dengan pernyataan Brata yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membentuk moralitas peserta didik, dan adat kebiasaan yang terbentuk merupakan suatu perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang, perbuatan tersebut akan menjadi kebiasaan, karena dua faktor, pertama adanya kesukaan hati pada suatu pekerjaan, dan kedua menerima kesukaan itu dengan melahirkan suatu perbuatan. Kegiatan belajar bagi anak usia dini tidaklah selalu dalam keadaan yang teratur dan berjangka waktu. Kegiatan belajar bagi anak usia dini bisa saja terjadi melalui berbagai aktivitas tanpa disadari anak seperti dalam kegiatan bermain dengan teman, hal itu merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan anak. Anak belajar melalui pengalaman yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga dengan pembiasaan tersebut anak akan terbiasa untuk melakukannya tanpa diminta.

Dengan menciptakan lingkungan yang dapat membentuk sikap moralitas maka akan membangkitkan minat anak untuk mempelajari sesuatu tersebut dengan suka rela dan menimbulkan adanya kesenangan yang menghasilkan daya cipta, imajinasi dan kreativitas anak.

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang diterapkan di TK Miftahul Huda dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif yang ditunjukkan dengan adanya kemauan anak dalam mentaati peraturan sekolah, terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dalam proses belajar mengajar, penyampaian informasi, perencanaan kegiatan harian yang matang, metode pembelajaran, waktu yang digunakan dalam pembelajaran, penanaman nilai-nilai agama, pemanfaatan fasilitas dan pencapaian kesuksesan dalam pembelajaran. Salah satu keberhasilan sekolah dalam memberikan pembelajaran pada anak di TK Miftahul Huda, terlihat pada kegiatan pembelajaran dengan menngguna-

kan metode SAS (Sistem Analitik Sintetik).

Metode SAS (Sistem Analitik Sintetik) digunakan untuk membantu anak dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis permulaan. Kegiatan membaca dan menulis permulaan sudah menjadi kegiatan rutin siswa dalam kegiatan menulis. Kegiatan tersebut efektif dalam melatih kemampuan anak dalam membaca dan menulis permulaan. Anak lebih mudah memahami huruf, suku kata dan kata sehingga kemampuan membaca dan menulis permulaan anak meningkat.

Peran Guru

Guru menjadi sutradara dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai peran dan tugas dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Peran guru yang utama adalah menjadi fasilitator bagi anak usia dini untuk menstimulasi, mendidiki, mengasuh, dan mendukung anak untuk tumbuh dan berkembang. Martinus menyebutkan bahwa ada beberapa peran yang harus dimiliki seorang guru anak

usia dini, antara lain: peran guru dalam berinteraksi, pengasuhan, mengatur tekanan atau stress, memberikan fasilitas, perencanaan, pengayaan, penanganan masalah, pembelajaran, bimbingan dan pemeliharaan. Peran tersebut sangat penting dimiliki guru karena dalam mendidik anak usia dini, jalinan interaksi antara guru dan siswa sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran agar terjadi adanya timbal balik yang saling menguatkan. Sehingga guru dapat merasakan apa yang dirasakan oleh anak. Hal tersebut akan mempermudah guru dalam mendiagnosa perilaku-perilaku yang ditunjukkan anak sehingga dapat membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan kebutuhannya. Dalam menghadapi siswa, guru menggunakan pendekatan yang lebih intensif untuk menghadapi siswa yang berperilaku kurang baik.

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang menjadi tugas guru dalam mempersiapkan pembelajaran untuk anak. Perencanaan tersebut meliputi: Rancangan Program Tahunan,

Program Semester, Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM) hingga Rancangan Kegiatan Harian (RKH). Kegiatan tersebut sudah menjadi tanggung jawab guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari proses pembelajaran hingga hasil yang telah dicapai sesuai dengan tujuan sekolah. Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru dapat mendukung keberhasilan belajar siswa. Hal ini disebabkan guru akan lebih siap memberikan pembelajaran kepada anak jika guru sudah membuat perencanaan, sehingga guru dapat mengontrol dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Hal lain yang menjadi penunjang dalam efektivitas pembelajaran, yaitu tersedianya kualifikasi akademik pendidikan pada guru Taman Kanak-kanak yaitu minimal Diploma IV (D-IV) atau Sarjana (S1). Oleh sebab itu efektivitas pembelajaran yang dilakukan guru dalam memberikan pendidikan pada anak tidak hanya dengan mengajarkan kompetensi dasar yang terdiri dari pengembangan kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni tetapi juga

dengan mengajarkan nilai-nilai agama yang terdiri dari membaca huruf hijaiyah, membaca sholawat Nabi atau nasyid, mendengarkan kisah-kisah Nabi, menanamkan sikap akhlakul karimah serta mengenalkan anak tentang sejarah berdirinya NU meliputi lambang dan tokoh-tokoh pendirinya.

Selanjutnya pembelajaran yang di kelas A2 TK Miftahul Huda, dilihat dari segi perbandingan jumlah guru dan siswa memang menunjukkan ketidak seimbangannya karena dalam kelas tersebut hanya dibimbing oleh seorang guru dengan rombongan belajar berjumlah 28 siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran, perhatian guru pada anak kurang optimal sehingga untuk mengantisipasi kekurangan tersebut, guru menggunakan pendekatan secara personal untuk lebih memahami setiap aspek perkembangan anak. Dalam menyampaikan informasi pada anak, guru menggunakan suara yang lantang dan jelas dengan intonasi yang menarik. Cara guru dalam mengajar tersebut sangat menarik perhatian anak, sehingga dalam penyampaian infor-

masi dapat diterima oleh anak dengan mudah. Selain itu TK Miftahul Huda merupakan sekolah yang berada dalam lingkungan pedesaan. Sehingga bahasa yang digunakan dalam keseharian anak lebih banyak menggunakan bahasa jawa (bahasa jawa malang). Dalam penyampaian pembelajaran, guru menggunakan penggabungan bahasa antara bahasa jawa dengan bahasa indonesia dalam berinteraksi dengan siswa. Hal itu dilakukan agar mudah dipahami anak. Penggunaan bahasa sederhana tersebut merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki guru sebagai panutan anak dalam berinteraksi pada proses pembelajaran.

Pemberikan bimbingan pada anak, sebagai seorang pendidik harus memiliki kompetensi sebagai guru profesional yang mencakup kompetensi pedagogik, personal, profesional dan sosial. Keempat kompetensi tersebut dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Demi terciptanya pembelajaran efektif guru harus mampu menghadirkan suasana belajar yang

menyenangkan dan adanya hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa. Guru di TK Miftahul Huda selain berperan sebagai pendidik, juga berperan sebagai administrator sekolah. Peran tersebut merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru dalam menjalankan administrasi sekolah. Dalam memahami siswa, guru tidak hanya melakukan tatap muka saja tetapi juga menyangkut berbagai hal terkait dengan administrasi siswa. Kegiatan administrasi yang dilakukan di TK Miftahul Huda di mulai guru sejak awal hingga akhir pembelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan dengan mencatat buku administrasi harian anak yang terdiri dari buku tabungan, buku makan, amal jariyah, hingga iuran bulanan. hal tersebut sudah menjadi rutinitas guru dalam pengelolaan administrasi sekolah.

Peran Orangtua

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak dan orangtua merupakan guru pertama bagi anak. Orang tua mempunyai peran penting dalam kehidupan

anak, terutama pada anak usia dini. Orang tua yang bertugas pertama kali untuk mendidik dan menstimulasi anak, menyiapkan anak untuk hidup di masyarakat maupun untuk menempuh pendidikan di lembaga pendidikan formal. Selain itu, orang tua juga harus bekerja sama dengan guru dan pihak sekolah untuk memberikan pendidikan dan menanamkan nilai-nilai yang sesuai.

Peranan orangtua dalam pendidikan anak disekolah sangat penting dilakukan sebagai mitra kerja utama bagi guru untuk mencapai keberhasilan dalam membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal sehingga efektivitas pembelajaran anak dapat berjalan dengan baik. Sebagai mitra kerja guru, orangtua berhak dan bertanggung jawab terhadap pendidikan anak selama di rumah dengan mengajarkan nilai-nilai moral, emosi serta memberikan dorongan perhatian untuk belajar. Dalam lingkungan keluarga, orangtua memiliki hak dan tanggung jawab dalam memberikan pola asuh yang sesuai dengan

cara pandangnya dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak. Pola asuh yang diterapkan pada setiap keluarga satu dengan lainnya berbeda sehingga bentuk pemberian stimulus, dorongan dan perhatian pada anak terkait pendidikan di setiap keluarga berbeda pula. Namun dibalik perbedaan dalam memberikan pola asuh tersebut, orangtua memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan pendidikan dan pembinaan yang terbaik agar anak dapat berkembang menjadi insan lebih baik yang berlandaskan agama.

Penerapan pola asuh orangtua dalam memberikan bimbingan pada anak tidak terlepas dari adanya faktor sosial ekonomi keluarga serta intensitas waktu yang dimiliki orangtua bersama anak. Hal itu terjadi karena orangtua merupakan bagian dari lingkungan masyarakat dimana ia tinggal baik secara fisik, psikis maupun spiritual sehingga interaksi sosial yang terjadi berkaitan erat dengan keadaan sosial ekonomi keluarga. Sebagian besar orangtua merupakan keluarga dengan status sosial ekonomi

menengah kebawah yang bekerja sebagai buruh tani, buruh harian lepas/bangunan dan pekerja swasta dengan penghasilan berkisar antara Rp.500.000 hingga Rp.1 juta setiap bulannya. Dengan jumlah penghasilan tersebut, orangtua berusaha memenuhi kebutuhan keluarga termasuk dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak. Bagi orangtua, pendidikan anak sangat penting sehingga mereka berusaha memberikan yang terbaik dengan memasukkan anak di TK Miftahul Huda. Bagi masyarakat sekitar, TK Miftahul Huda merupakan sekolah yang memiliki kualitas pendidikan yang baik, fasilitas yang memadai, guru yang kompeten, prestasi yang membanggakan serta biaya bulanan yang terjangkau sehingga TK Miftahul Huda menjadi andalan warga sekitar dalam memberikan pendidikan pada anak. Dengan biaya pendidikan yang terjangkau, orangtua merasa sangat senang terbantu sehingga dengan keadaan sosial ekonomi keluarga yang terbilang pas-pasan tak menyurutkan niat orangtua memberikan pendidikan terbaik bagi anak.

Intensitas waktu yang digunakan orangtua bersama anak lebih banyak dilakukan bersama ibu karena kesibukan ayah yang bekerja. Sebagian besar dari ibu hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga sehingga waktu yang dimiliki untuk menemani dan memantau perkembangan anak lebih banyak. Ibu selalu menemani kegiatan anak mulai dari mengantar jemput anak disekolah, menemaninya bermain, nonton tv, mengaji dan belajar bersama hingga tidur. Sementara kebersamaan anak dengan ayah terjadi setelah pulang bekerja. Meskipun waktu yang dimiliki bersama anak lebih banyak terjadi pada sore hingga malam hari, ayah selalu memanfaatkan waktu tersebut dengan menemani anak belajar maupun bermain. Intensitas kebersamaan orangtua dengan anak dapat menentukan kualitas pemahaman dan pengetahuan orangtua dalam mengetahui setiap proses perkembangan belajar anak. Perhatian yang ditunjukkan orangtua terhadap perkembangan belajar anak dilakukan dengan selalu mengontrol dan menemani anak dalam belajar

bersama mengerjakan tugas hariannya. Dengan adanya tugas harian, orangtua merasa terbantu untuk mengajarkannya pada anak sehingga adanya tugas tersebut dapat membantu orangtua mengetahui sejauhmana perkembangan belajar yang sudah dicapai anak selama dirumah.

Cara yang dilakukan orangtua dalam membujuk anak agar mau belajar beraneka ragam seperti dengan memberikan sanjungan, rayuan, nasehat, membe-rikan hadiah hingga menemaninya. Dalam keseharian di rumah, orangtua membiasakan anak untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang dimilikinya seperti menyelesaikan tugas pekerjaan rumah yang sudah menjadi kewajiban anak untuk diselesaikan.

Peran Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkup sosial yang besar dalam suatu wilayah, yaitu masyarakat diwilayah Pagedangan Turen Malang sebagai objek kajian dalam penelitian. Masyarakat Pagedangan pada umumnya dan Dukuh

Wonokasian pada khususnya yang menjadi bagian dari TK Miftahul Huda. Keberadaan masyarakat merupakan faktor penting dalam mendukung terciptanya lembaga pendidikan sebagai tempat yang memberikan kontribusi langsung terhadap pendidikan dan perkembangan anak. Dalam dunia pendidikan, masyarakat merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan pendidikan karena menurut Rodliyah, masyarakat merupakan sekumpulan dari sejumlah orang dalam suatu tempat tertentu yang menunjukkan adanya pemikiran norma-norma hidup bersama walaupun didalamnya terdapat berbagai lapisan antara lain lingkungan sosial. Kemajuan suatu sekolah tanpa adanya dorongan dan bantuan masyarakat tidak akan berjalan dengan baik. Karena masyarakat memiliki peranan yang sangat besar terhadap kualitas pendidikan di masyarakat. Masyarakat merupakan salah satu elemen dalam pendidikan, karena lingkungan masyarakat menjadi lingkungan bagi anak usia dini untuk belajar. Oleh karena itu,

keluarga, masyarakat, dan sekolah harus mempunyai prinsip, visi dan misi pendidikan yang sama sehingga pendidikan yang diberikan pada anak dapat berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan diperoleh data bahwa TK Miftahul Huda merupakan sebuah TK yang sudah berdiri sejak lama dan memiliki kualitas dan mutu yang baik dalam memberikan pendidikan pada anak untuk di wilayah Pagedangan. Sehingga masyarakat lebih mempercayakan TK Miftahul Huda sebagai TK yang sangat diminati. Keberadaan masyarakat Dukuh Wonokasian dalam dunia pendidikan memberikan dampak positif bagi TK Miftahul Huda. Dengan adanya kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap TK Miftahul Huda sebagai lembaga pendidikan pada anak usia dini, sehingga terciptanya mutu pendidikan yang baik serta adanya tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Masyarakat di sekitar TK Miftahul Huda ikut berperan dalam menunjang pendidikan anak usia dini.

Bentuk Kerjasama Guru, Orang-tua dan Masyarakat dalam Membangun Efektivitas pembelajaran

Jalinan kerjasama yang baik antara guru, orangtua dan masyarakat sangat penting karena keberhasilan lembaga pendidikan ditentukan oleh keberhasilannya dalam menjalin hubungan kekeluargaan dengan masing-masing komponen tersebut. Keterlibatan guru, orangtua dan masyarakat dalam pendidikan anak berpengaruh kuat dalam pembelajaran sehingga tercipta adanya kepedulian terhadap efektivitas pembelajaran anak. Jalinan komunikasi tersebut tidak hanya dalam bentuk komunikasi dua arah dengan melakukan *face to face* juga dapat menggunakan papan pengumuman sebagai media komunikasi yang sekaligus sebagai stimulus untuk memperoleh informasi. Jalinan keakraban tersebut sangat penting sehingga sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu menjadwalkan agenda rutin yang mempertemukan mereka dalam membahas pencapaian hasil perkembangan yang sudah dicapai anak.

Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan dalam mencapai keberhasilan sekolah dalam efektivitas pembelajaran disekolah TK Miftahul Huda yaitu dengan melibatkan mereka dalam penggalangan dana pendidikan anak baik untuk kepentingan proses pembelajaran, pengadaan bahan bacaan (buku), alat administrasi sekolah, rehabilitasi bangunan maupun peningkatan kualitas pendidikan guru. Selain itu juga dengan membuat program kerjasama dalam menyelenggarakan kegiatan pada hari-hari besar nasional dan keagamaan seperti, ikut terlibat dalam karnaval agustusan, bersih desa, gerak jalan, memperingati isro' mi'roj, maupun perpisahan sekolah.

Kesadaran orang tua dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan sejak dini dapat membentuk ikatan yang kuat untuk saling mendukung tercapainya pendidikan anak usia dini yang berkualitas, sehingga sekolah dapat menciptakan pembelajaran yang efektif bagi anak. orang tua, masyarakat, dan sekolah menjalin kerjasama dengan baik dalam

menciptakan pembelajaran yang efektif untuk anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran di TK Miftahul Huda dapat berjalan dengan efektif karena adanya penerapan pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus sehingga anak terbiasa dengan kegiatan yang dilakukan selama disekolah. Salah satu keberhasilan sekolah dalam memberikan pembelajaran pada anak di TK Miftahul Huda, terlihat pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan belajar dengan metode SAS (Sistem Analitik Sintetik) untuk membantu anak mengembangkan kemampuan membaca dan menulis permulaan. Kegiatan ini sudah menjadi kegiatan rutin siswa dalam kegiatan menulis sehingga kemampuan anak memahami huruf, suku kata, dan kata semakin meningkat. Selain itu juga karena adanya kesesuaian antara visi dan misi sekolah dalam

mewujudkan pendidikan TK yang berkualitas sehingga tercipta perilaku yang baik, cerdas, beriman dan bertaqwa kepada Allah.

Peran guru terhadap efektivitas pembelajaran di TK Miftahul Huda terjadi karena adanya kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, sikap dan kemampuan guru dalam memberikan keteladanan, membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada anak, memberikan dorongan motivasi serta pemberian nilai yang jujur terhadap hasil yang diperoleh anak.

Peran orangtua terhadap efektivitas pembelajaran anak tidak terlepas dari adanya pola asuh orangtua yang bervariasi karena dipengaruhi oleh latar belakang sosial ekonomi keluarga yang rata-rata dari keluarga ekonomi menengah dengan penghasilan berkisar antara RP. 500.000 hingga Rp. 1.000.000,- serta intensitas waktu yang digunakan orangtua bersama anak.

Peran masyarakat terhadap efektivitas pembelajaran di TK

Miftahul Huda terjadi karena adanya kepercayaan yang tinggi sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, perasaan memiliki sehingga berusaha menjaga keberadaan sekolah sebagai perwujudan kepedulian masyarakat dengan membantu pengadaan fasilitas, menjaga sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang efektif.

Bentuk kerjasama yang terjalin antara guru, orangtua dan masyarakat terlihat dari adanya jalinan komunikasi dua arah dalam memberikan informasi terkait perkembangan anak, pelibatan para stakeholder untuk kepentingan proses pembelajaran, pengadaan bahan bacaan, alat administrasi sekolah, rehabilitasi bangunan maupun peningkatan kualitas pendidikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001
Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru. Jakarta: Pustaka Pheonix,

- Mariyana, Rita, Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta: Kencana, 2010
- Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2004
- Morrison, George S. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini Edisi Kelima*. Jakarta: Indeks, 2012
- Mulyasa, E. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Rahman, Hibana S. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI press, 2002
- Richard Colin and Philip Taylor. *How Shell We School Our Children? Primary Location and Its Future*. London: Falmer Perss, 1998
- Rodliyah, St. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Rusman. *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Santoso, Soengeng. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Citra Pendidikan, 2002
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya, 2005
- Sunarto, Kamanto. *Pengantar Sosiologi Edisi Revisi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004

- Supardi. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya, 2012
- Syaodih, Ernawulan. *Bimbingan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas, 2005
- Thoifuri. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Group, 2007
- Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Jakarta: Biro Hukum Depdiknas 2013.